

LAPORAN TESIS
IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR : 24
TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS DALAM PERLINDUNGAN
TERHADAP HAK ATAS RAHASIA MEDIS PASIEN
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SEMARANG

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Jaka Kusnanta Wahyuntara
NIM 21.C2.0120

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2024

LAPORAN TESIS
IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR : 24
TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS DALAM PERLINDUNGAN
TERHADAP HAK ATAS RAHASIA MEDIS PASIEN
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SEMARANG

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan



Jaka Kusnanta Wahyuntara

NIM 21.C2.0120

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
TAHUN
2024

Abstrak

Rumah Sakit Bhayangkara Semarang memiliki kekhususan yaitu memiliki kompartemen Dokpol. Pasien yang berkunjung kebanyakan adalah anggota POLRI dan keluarga, ASN dan keluarga, pasien umum, serta pasien tahanan, baik tahanan tindak pidana umum, tindak pidana khusus, bahkan tindak pidana terorisme. Sehingga dalam perlindungan hak atas rahasia medis pasien membutuhkan implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis yang agak berbeda.

Metode penelitian yang digunakan memakai metode normatif-empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, dengan desain penelitian kualitatif. Jenis data berupa bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Metode pengumpulan datanya meliputi studi kepustakaan, *observasi*, dan wawancara. Data dianalisa dengan Analisa kualitatif.

Hasil penelitian: Pengaturan Perlindungannya dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, meliputi bentuk pengaturan pengaturan umum dan pengaturan khusus dan dengan tujuan pengaturannya sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis; Implementasinya dilaksanakan oleh subyek-subyek yang terkait, dengan bentuk Implementasi Standar Manajemen Informasi, Standar, Pengelolaan Dokumen, dan Standar Rekam Medis Pasien, dengan mekanisme meliputi; penyelenggaraan, kegiatan, kepemilikan dan isi, keamanan dan perlindungan data: kerahasiaan; pembukaan isi, pelepasan hak atas Isi, sertajangka waktu penyimpanan; Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi meliputi faktor yuridis, faktor sosial, dan faktor teknis.

Diskusi : Implementasi perlindungan terhadap hak atas rahasia medis pasien di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. telah berjalan cukup efektif dan efisien, walaupun tidak sedikit permasalahan yang timbul. Permasalahan pemahaman tentang substansi Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rekam Medis, kualitas kesadaran simpan rahasia medis yang belum begitu menggembirakan, serta hardware maupun soft ware yang tidak sedikit yang perlu dipersiapkan oleh rumah sakit menjadi tantangan tersendiri di dalam implementasi peraturan ini.

Kata kunci : Implementasi, Peraturan Menteri, Rahasia Medis Pasien, Rekam Medis

Abstract

Semarang Bhayangkara Hospital has the specialty of having a Dokpol compartment. Patients who visit are mostly members of the National Police and their families, civil servants and families, general patients, and prisoner patients, both prisoners of general crimes, special crimes, and even terrorism crimes. So that the protection of the right to medical secrets of patients requires the implementation of the Minister of Health Regulation Number 24 of 2022 concerning Medical Records which is somewhat different.

The research method used uses normative-empirical methods with analytical descriptive research specifications, with qualitative research design. Data types are primary, secondary and tertiary legal materials. Data collection methods include literature study, observation, and interviews. Data is analyzed by qualitative analysis.

Research results: Protection arrangements are carried out in accordance with applicable laws and regulations, including the form of general arrangements and special arrangements and with the purpose of regulation as stated in the Minister of Health Regulation Number 24 of 2022 concerning Medical Records; Its implementation is carried out by related subjects, in the form of Implementation of Information Management Standards, Standards, Document Management, and Patient Medical Record Standards, with mechanisms including; implementation, activities, ownership and content, security and data protection: confidentiality; opening of the contents, waiver of rights to the contents, as well as the retention period; Factors Influencing Implementation include juridical factors, social factors, and technical factors.

Discussion: Implementation of protection of the right to medical confidentiality of patients at Semarang Bhayangkara Hospital in accordance with Minister of Health Regulation Number 24 of 2022 concerning Medical Records. has been running quite effectively and efficiently, although not a few problems have arisen. The problem of understanding the substance of the Minister of Health's Regulation on Medical Records, the quality of awareness of storing medical confidentiality that are not so encouraging, and the hard ware and soft ware that need to be prepared by hospitals are challenges in implementing this regulation.

Keywords : Implementation, Ministerial Regulation, Patient Medical confidentiality, Medical Records